

RINGKASAN

Uji Dosis Pupuk NPK Majemuk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.), Fika Yulindra, NIM A31190203, Tahun 2022, 43 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP (Pembimbing).

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman sayuran sebagai sumber vitamin dan mineral serta kandungan serat yang tinggi. Dengan demikian komoditi ini tak pernah hilang dari permintaan pasar. Produktivitas Kacang Panjang di Indonesia terus mengalami penurunan, penurunan produksi kacang panjang di Indonesia dapat disebabkan karena faktor lingkungan yang kurang subur atau ketersediaan unsur hara yang kurang optimal. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengoptimalkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Penggunaan pupuk NPK dapat menjadi solusi dan alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman, Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang dibuat dengan mencampurkan unsur-unsur pupuk yaitu N, P, dan K. Pupuk majemuk lebih efisien ditinjau dari segi distribusi, penyimpanan, dan aplikasi dibanding pupuk tunggal karena unsur N, P, K terdapat dalam satu jenis pupuk, sehingga penggunaan pupuk majemuk akan memudahkan petani menggunakan pupuk secara lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk NPK Mutiara yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2021, di lahan Politeknik Negeri Jember dengan ketinggian \pm 89 mdpl. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari satu faktor yaitu dosis Pupuk NPK Mutiara dengan 3 taraf yaitu P1 (150 Kg/Ha), P2 (200 Kg/Ha), dan P3 (250 Kg/Ha).

Hasil penelitian ini setelah di uji F memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap tinggi tanaman, panjang polong, jumlah polong namun tidak berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun dan bobot polong per sampel.